

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

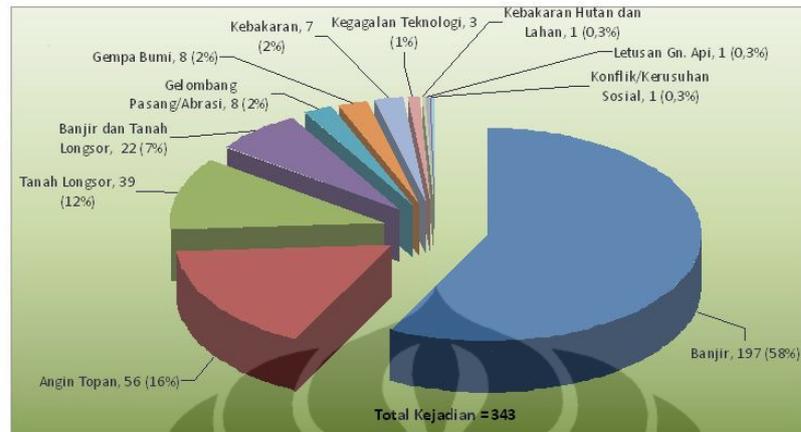
Bencana (disaster) adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. (UU No. 24 Tahun 2007).

Bencana dapat berupa bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Sedangkan bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Selain itu terdapat bencana sosial yaitu bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

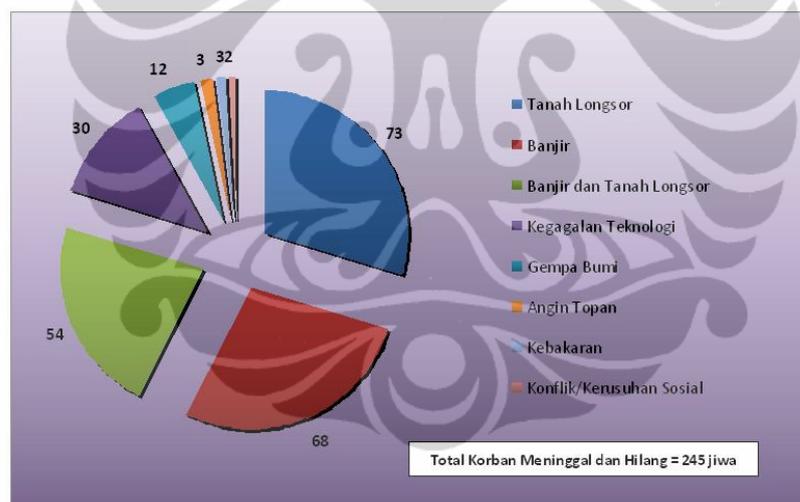
Berdasarkan data UN International Strategy for Disaster Reduction (UN/ISDR) dari tahun 1991 sampai 2005, Indonesia mengalami kerugian akibat dampak bencana sebesar USD 27.84 Juta. Sehingga Indonesia menempati urutan 6 dunia setelah US (USD 364.94 Juta), Jepang (USD 208.88 Juta), China (USD 172.76 Juta), Rusia (USD 29.76 Juta) dan Korea (USD 28.58 Juta).

Pada tahun 2008, terjadi 343 kejadian bencana di Indonesia. Jumlah ini sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya sebanyak 379 kejadian bencana.

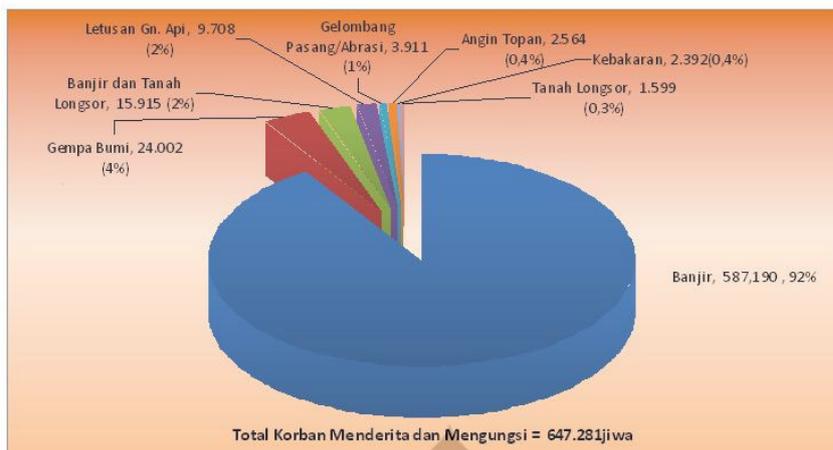
Berikut di bawah ini data jumlah dan dampak bencana di Indonesia pada tahun 2008 berdasarkan data Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPB).



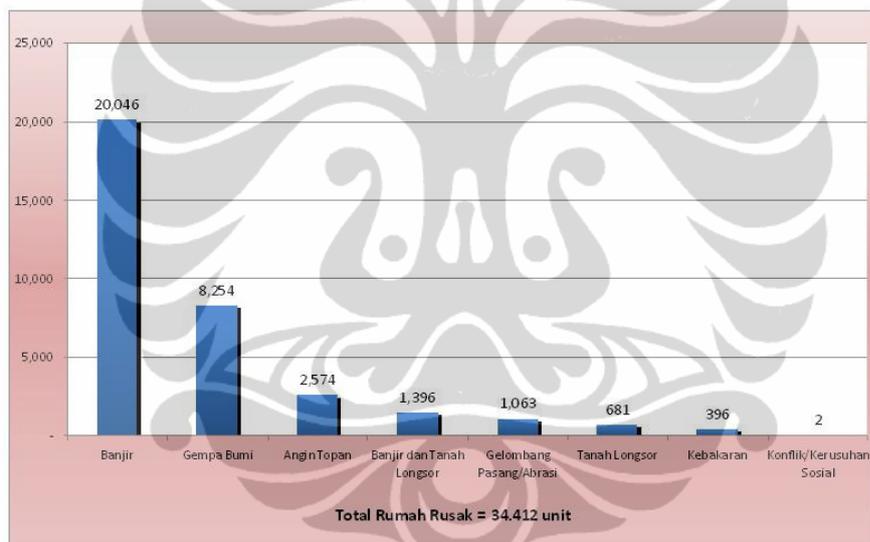
Gambar 1.1 Kejadian Bencana di Indonesia Tahun 2008
Sumber: BNPB (2009)



Gambar 1.2 Korban Meninggal dan Hilang Akibat Bencana pada Tahun 2008
Sumber: BNPB (2009)



Gambar 1.3 Korban Menderita dan Mengungsi Akibat Bencana pada Tahun 2008
Sumber: BNPB (2009)



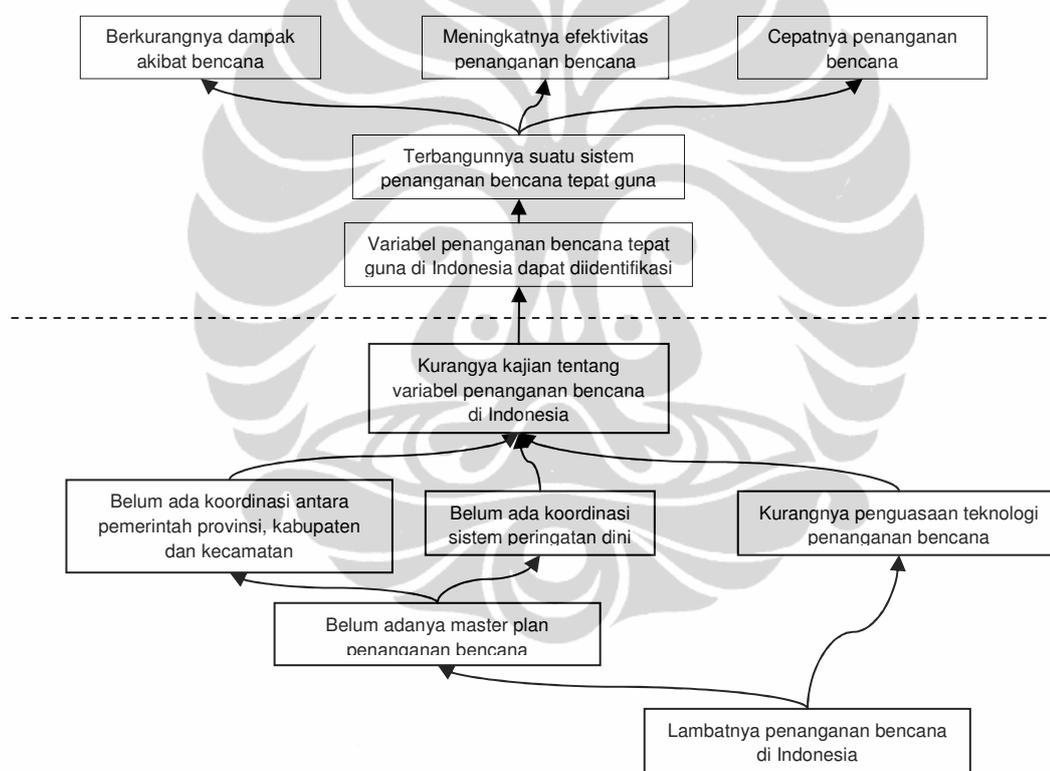
Gambar 1.4 Kerusakan Rumah Akibat Bencana pada Tahun 2008
Sumber: BNPB (2009)

Menurut BNPB Beberapa wilayah Indonesia mempunyai indeks kerawanan bencana yang tinggi. Hal ini digambarkan pada peta di bawah ini.

Dalam upaya penanganan pasca bencana diperlukan kriteria dan mekanisme pengusulan perbaikan akibat bencana. Hal ini layak mendapatkan perhatian dan penanganan dengan segera oleh berbagai pihak terkait terutama penanggulangan dampak bencana yang bersifat fisik. Oleh karena itu, penelitian ini diajukan untuk ikut serta mengidentifikasi kriteria dan memberikan rekomendasi sistem penanganan bencana secara terpadu.

1.2 Diagram Keterkaitan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dan solusi yang akan diberikan pada penelitian ini digambarkan melalui diagram keterkaitan masalah sebagai berikut.



Gambar. 1.6 Diagram Keterkaitan masalah

1.3 Perumusan Masalah

Dalam proses penanganan bencana diperlukan langkah-langkah sistematis dimulai dengan identifikasi apa saja variabel yang mempengaruhi penanganan bencana. Kemudian dievaluasi bagaimana sistem penanganan bencana maupun sistem logistik ketika terjadi bencana. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem penanganan bencana yang tepat guna dengan menggunakan variabel-variabel tersebut. Sehingga diharapkan penanganan bencana dapat lebih cepat dan efektif agar dampak bencana dapat dikurangi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian adalah

1. Mengetahui variabel penanganan bencana di Indonesia.
2. Mengetahui keterkaitan antar variabel penanganan bencana di Indonesia.
3. Mengetahui strategi penyaluran bantuan kemanusiaan di Indonesia.

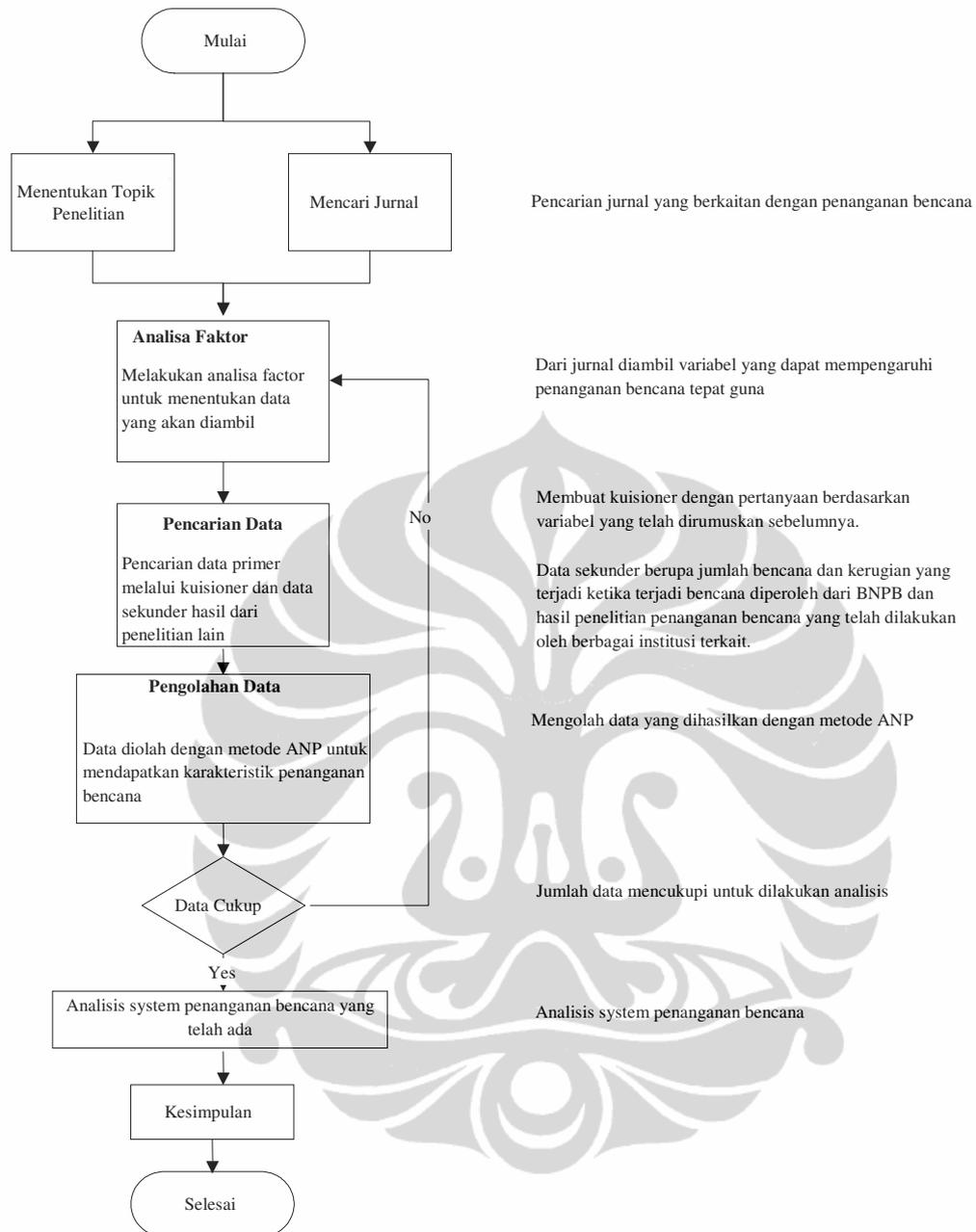
1.5 Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Bencana yang diteliti adalah bencana alam yang terjadi di Indonesia.
2. Metode penelitian dilakukan dengan studi literatur referensi jurnal internasional dan pedoman penanganan bencana di Indonesia, serta mengadakan wawancara dengan pihak BNPB.
3. Pembahasan dibatasi hingga mengetahui variabel utama penyaluran bantuan melalui metode ANP dan mengetahui strategi penyaluran bantuan menggunakan analisis SWOT.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian akan dimulai dengan mencari obyek yang akan diteliti dengan permasalahan yang sudah ada. Dan berikut diagram alir dari proses penelitian ini.



Gambar 1.7. Diagram Alir Proses Penelitian

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dalam lima bab yang masing-masing bab berisi pokok bahasan tertentu.

Bab I Pendahuluan diawali dengan memuat latar belakang permasalahan, diagram keterkaitan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan ruang lingkup penelitian. Selain itu diungkapkan metodologi penelitian dan sistematika penulisan agar laporan ini tersaji secara sistematis.

Bab II Teori Penunjang membahas konsep penanganan bencana melalui tinjauan literatur. Selain itu dibahas variabel penanganan bencana dan metode yang digunakan untuk proses analisis.

Bab III Pengumpulan Data berisi perancangan kuisisioner untuk pengumpulan data, responden, dan proses survey yang dilakukan terhadap responden.

Bab IV Pengolahan Data dan Analisis membahas proses pengolahan data dan analisis sehingga menghasilkan variabel yang berpengaruh dalam penanganan bencana di Indonesia.

Bab V Kesimpulan dan Saran membahas kesimpulan hasil-hasil analisis dan penghitungan, serta saran yang berguna untuk penerapan sistem, penelitian maupun penulisan berikutnya.